

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah suatu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai syarat untuk memenuhi kelulusan Program Diploma IV Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil. PKL juga bertujuan untuk memberi pengetahuan dan pengalaman mengenai dunia kerja yang bergerak dibidang industrial terutama industri tekstil. Praktek kerja lapangan dilaksanakan di PT X, perusahaan ini berlokasi di JL. Raya Batujajar Km 3,1 Desa Giri Asih, Batujajar, Kabupaten Bandung Barat yang dilaksanakan selama 3 bulan, terhitung dari tanggal 9 Februari sampai dengan 6 Mei 2015 dengan fokus dibagian Perajutan.

PT X terdiri dari 2 bagian perusahaan yaitu PT X I (Departemen Pencelupan dan Penyempurnaan) dan PT X II (Departemen Rajut). Pelaksanaan praktek kerja lapangan dilaksanakan di PT X II tepatnya pada Departemen Rajut. Selama praktek kerja lapangan di PT X II, pencarian data dan pengumpulan data diperoleh dengan cara pengamatan langsung ataupun diskusi dengan pihak pabrik yang bersangkutan.

Laporan kerja praktek berisi tentang keadaan PT X secara umum, mulai dari sejarah perusahaan, perkembangan perusahaan, permodalan perusahaan, pemasaran perusahaan, struktur organisasi perusahaan, proses produksi perusahaan, *layout*, ketenagakerjaan, dan sarana prasarana yang menunjang di PT X. Laporan kerja praktek juga membahas tinjauan khusus mengenai salah satu masalah yang ada pada departemen rajut di PT X.

Bagian akhir dari laporan kerja praktik membahas tentang tinjauan khusus mengenai masalah yang terjadi di PT X di departemen rajut. Saat melakukan pengamatan ke beberapa mesin banyak terjadi cacat vertikal pada kain hasil produksinya. Cacat vertikal dapat disebabkan oleh jarum dan *sinker*, namun cacat yang terjadi adalah cacat yang disebabkan oleh *sinker*. Perbedaan cacat yang disebabkan oleh jarum dan oleh *sinker* adalah pada bagian cacatnya jika karena jarum maka akan terlihat jelas bahwa ada jeratan yang tidak terbentuk kearah vertikal. Berbeda dengan cacat vertikal yang disebabkan oleh *sinker*, cacat yang terbentuk adalah jeratan yang tidak seragam dengan jeratan lainnya baik dari bentuk jeratan maupun posisi dari jeratan, perbedaan

jeratan tersebut terjadi terus menerus sehingga terlihat garis vertikal yang samar. Cacat garis vertikal *sinker* harus dihilangkan maka perlu dilakukan penanggulangan cacat dari faktor-faktor yang ditemukan saat melakukan praktik kerja lapangan agar cacat garis vertikal *sinker* tidak muncul kembali.

